

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data 42 *jitsurei* yang telah penulis lakukan sebelumnya, maka berikut merupakan kesimpulan yang berupa jawaban dari rumusan masalah dalam BAB I.

1. Terdapat 11 makna yang dimiliki oleh verba *kakeru*.

Makna-makna tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menggantungkan atau menyangkutkan.
- 2) Meletakkan sesuatu ke atas atau kepada benda lain.
- 3) Menuangkan, menyiram.
- 4) Menghidupkan, menyetel, memasang.
- 5) Memakai, menggunakan, menghabiskan
- 6) Memberi pengaruh.
- 7) Melakukan perbuatan.
- 8) Memakai.
- 9) Mengalikan.
- 10) Pekerjaan yang sedang digarap
- 11) Sesuatu yang menyatakan kekhususan.

2. Dari 42 *jitsurei* yang telah di analisis, maka didapatkan hasil berupa 36 kalimat yang memiliki padanan makna dalam bahasa Indonesia sama

dengan 11 makna verba *kakeru* dalam bahasa Jepang. Kalimat nomor: (1), (4), (6), (23), (30), dan (32) merupakan kalimat yang memiliki padanan makna dalam bahasa Indonesia tidak sama dengan 11 makna verba *kakeru* dalam bahasa Jepang. Sehingga tidak semua makna verba *kakeru* memiliki padanan makna yang sama dalam bahasa Indonesia.

Terdapat 22 contoh kalimat yang memiliki makna leksikal, sehingga verba *kakeru* berpadanan makna yang sama dengan makna aslinya dalam bahasa Indonesia.

7 contoh kalimat yang memiliki makna gramatikal, menunjukkan makna verba *kakeru* sudah mendapat pengaruh gramatis sehingga baru di dapat padanan maknanya dalam bahasa Indonesia.

13 contoh kalimat yang memiliki makna kontekstual menunjukkan bahwa verba *kakeru* baru didapatkan padanan maknanya setelah ditelaah berdasarkan konteks kalimatnya.

Tidak terdapat contoh kalimat yang memiliki makna idiomatikal.

Selain itu juga penulis menemukan sinonim pada makna verba *kakeru*, yaitu: 座る (*suwaru*) dan 作る (*tsukuru*).

## **B. SARAN**

Bahasa merupakan sesuatu yang bersifat dinamis dan berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dapat dipasikan bahwa suatu saat akan ada pergeseran dan atau perubahan dari makna verba *kakeru* beserta

padanan maknanya. Maka untuk memperbaiki kekurangan pada penelitian ini, penulis ingin memberi saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat melengkapi keterbatasan yang ada pada skripsi ini. Berikut merupakan saran yang ingin diajukan untuk peneliti selanjutnya.

1. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan dan kesulitan ketika menerjemahkan dan memahami verba *kakeru* ke dalam bahasa Indonesia. Juga apa yang menjadi kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan verba *kakeru* tersebut ke dalam bahasa Indonesia.
2. Dengan ditemukannya sinonim dari verba *kakeru* maka dirasa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sinonim makna verba *kakeru*. Dalam hal ini sinonim verba *kakeru* (掛ける) dengan verba *suwaru* (座る), dan sinonim verba *kakeru* (掛ける) dengan verba *tsukuru* (作る).
3. Tidak menutup kemungkinan bahwa verba *kakeru* merupakan sebuah polisemi, maka dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya mengenai verba *kakeru* sebagai polisemi.
4. Bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu, alangkah lebih jika tidak hanya mempelajari buku pelajaran atau buku teks kuliah saja namun masih banyak yang dapat dipelajari mengenai bahasa Jepang dari novel, majalah, artikel, atau koran yang berbahasa Jepang.